

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat³⁴. Dalam hal ini, penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu lebih kepada penelitian yang bersifat diskriptif (*descriptive research*) dalam artian suatu penelitian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian-kejadian yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini pendekatan kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena penelitian atau peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta berupa dokumen atau perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian dengan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). karena ontology alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya³⁵. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan

³⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm 5.

³⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 8.

makna suatu peristiwa interaksi tingkahlaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri³⁶.

Secara garis besar penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode *interview* dan pengamatan atau observasi. Peneliti melakukan *interview* atau wawancara untuk memperoleh data kemudian dilanjutkan dengan pengamatan sehingga dihasilkan data yang akurat. Data yang dihasilkan dari wawancara dan pengamatan yang ditelaah dan dikaji secara mendalam, diverifikasi dan akhirnya diuraikan menjadi sebuah kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari dan pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data, peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data seperti halnya para petani ikan yang bertindak sebagai penjual, dan juga para konsumen yang bertindak sebagai pembeli hal ini dilakukan sebagai sampel untuk memperoleh data keadaan sebenarnya dalam transaksi jual-beli bibit ikan dengan menggunakan metode judul ini. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian yang ilmiah, hal ini harus dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun harus mengorbankan waktu, materi, dan sarana-sarana lain bahkan peneliti melakukan perpanjangan kehadiran ditempat penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang benar-benar valid.

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm . 9.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian mengambil tempat di Dusun Nepen, Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Secara geografis wilayah tersebut berada di wilayah pedesaan yang cukup dekat dari pusat kecamatan dan merupakan suatu kawasan yang bisa dibilang padat penduduk. Akan tetapi Suasana kehidupan masyarakat pedesaan yang masih sangat kental, ramah, sopan dan juga mempunyai nilai tanggung jawab serta rasa toleransi yang cukup kuat terhadap kehidupan bermasyarakat, sehingga suasana kebersamaan dapat terlaksana dan teroptimalkan dengan baik.

D. Sumber Data

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari³⁷. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti, yaitu berupa catatan hasil wawancara dengan masyarakat yang melakukan praktek perikatan (akad) jual beli bibit ikan dengan menggunakan metode *Jedul* di Dusun Nepen, Desa Krecek Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

Dalam pengumpulan data, peneliti menentukan beberapa informan/subyek penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Subyek yang cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.

³⁷Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, cet: XII, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 91 dalam http://eprints.walisongo.ac.id/706/4/083311030_Bab3.pdf, diakses 30 September 2015

- b. Subyek yang masih aktif terlibat dilingkungan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
- c. Subyek yang masih banyak memiliki waktu untuk dimintai informasi tetapi relatif memberi informasi yang sebenarnya.
- d. Subyek yang tidak mengemas informasi tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya.
- e. Subyek yang berperan sebagai penjual serta subyek yang berperan sebagai pembeli.

Adapun informan-informan yang memenuhi kriteria diatas adalah :

- 1) Para pembeli bibit ikan
- 2) Para penjual / petani bibit ikan
- 3) Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Dusun Nepen Desa Krecek Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder berupa arsip-arsip, peraturan daerah, serta data baku lainnya yang berhubungan dengan transaksi jual beli bibit ikan dengan menggunakan metode penghitungan Jedul di Dusun Nepen Desa Krecek Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Sugiono (2007), bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan

data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya³⁸.

Berdasarkan hal tersebut diatas, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan maka tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat³⁹.

Teknik observasi dalam penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi objek yang diteliti. Nasution (1988) mengatakan bahwa observasi dalam penelitian adalah dasar semua ilmu pengetahuan⁴⁰.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Gambaran umum tentang keadaan wilayah.
- b. Gambaran tentang keadan masyarakat setempat, seperti halnya tingkat perekonomian, pendidikan, pemerintahan, keagamaan dll.

2. Interview/Wawancara

Interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti⁴¹

Disamping itu juga Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bercakap-cakap, bertatap muka dengan responden (*face to face*), wawancara adalah percakapan dua belah pihak dengan

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabetha, 2006), hlm 253.

³⁹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendidikan Proposal*, (Bandung: Bandar Maju, 1990), hlm 63

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabetha, 2006), hlm 254

⁴¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendidikan Proposal*, (Bandung: Bandar Maju, 1990), hlm 6

maksud tertentu. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dengan responden.⁴²

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat dan menyelidiki data-data tertulis yang ada dalam buku, majalah, dokumen, surat-surat, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada⁴³.

F. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian⁴⁴.”

Dengan demikian kegiatan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data-data kedalam unit-unit untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya agar mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil

⁴² Susan Stainbach, 1988. dalam Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabetha, 2006), hlm 261

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabetha, 2006), hlm 270

⁴⁴*Ibid.*, 245

pemikiran. Langkah selanjutnya adalah mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat makna dari hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. Untuk lebih jelasnya berikut adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam analisa data ini yaitu berupa reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan ke dalaman wawasan yang tinggi dimana peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Display data, yaitu penyajian data dengan sistematis yang dapat berupauraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dari reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan fokus dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Hasil data atau temuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung penting untuk diuji validitas dan keandalannya, untuk membuktikan bahawa hasil penelitiannya sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck.⁴⁵

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik Trigulasi karena dengan Trigulasi pengamatan ini akan dapat dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai teknik dan berbagai waktu, dari itu Validitas data akan semakin kuat, lebih lanjut dalam menguji kredibilitas data peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh setelah dicek kembali kelengkapan Valid atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti data tersebut kredibel maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian noneksperimental dengan menggabungkan dua macam rancangan yang ada didalamnya, yaitu rancangan survey deskriptif dan rancangan analitik. Rancangan survey deskriptif adalah rancangan yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi terhadap sebuah fenomena baik yang berupa faktor maupun resiko maupun

⁴⁵. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2007), hlm 306.

efeknya. Sedangkan rancangan analitik adalah rancangan yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa sebuah fenomena dapat terjadi.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.

a. Tahap Pralapangan⁴⁶.

Dalam tahapan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini:

- 1) Menyusun Rancangan Penelitian.
- 2) Memilih Lapangan Penelitian.
- 3) Mengurus Perizinan.
- 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan .
- 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan.
- 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan :

- 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri :
 - a) Pembatasan Latar dan Peneliti.
 - b) Penampilan.
 - c) Pengenalan Hubungan Peneliti Di Lapangan.
 - d) Jumlah Waktu Penelitian.
- 2) Memasuki Lapangan:
 - a) Keakraban Lapangan.
 - b) Mempelajari Bahasa.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002 cet: XVII). hlm 85-93

c) Peranan Peneliti.

3) Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data :

a) Mengarahkan Batas Penelitian.

b) Mencatat Data.

c) Analisis di Lapangan.